



PT PLN (Persero)

Laporan Tahunan 2020

Sustainable Energy Access in Eastern
Indonesia - Electricity Grid Development
Program Phase 2

Result Based Lending (RBL) – ADB

14 April 2021

DAFTAR ISI

1.	PENDAHULUAN	3
1.1	Latar Belakang	3
1.2	Lingkup Kerja Program	3
1.3	Scope Ruang Lingkup Laporan Tahunan	4
2.	STRUKTUR MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	5
2.1	Program Pinjaman ADB Berbasis Hasil	5
2.2	Pengelolaan dan Pelaksanaan Program PLN	7
3.	ADB RBL PROGRAM IMPLEMENTATION STATUS	8
3.1	Ringkasan Pencapaian DLI pada Periode Review IVA dan ADB	8
3.2	Kelayakan Pencairan Kinerja 2020 (Juta USD)	9
3.3	Disbursement Linked Indicators (DLI)	10
3.4	Non-Disbursement Linked Indicators	16
3.5	Program Action Plan (PAP) Implementation ADB RBL Programs	17

Singkatan

ADB	=	Asian Development Bank
PLN	=	Perusahaan Listrik Negara
WKB	=	Wilayah Kalimantan Barat
WKSKT	=	Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah
WKTKU	=	Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
WMMU	=	Wilayah Maluku dan Maluku Utara
WP2B	=	Wilayah Papua dan Papua Barat
AP2T	=	Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat
APKT	=	Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu
Kms	=	Kilometer Sirkit
COD	=	<i>Commercial Operation Date</i>
DLI	=	<i>Disbursement-Linked Indicator</i>
ERP	=	<i>Enterprise Resource Planning</i>
FPR	=	<i>Financing for Prior Results</i>
GIS	=	<i>Geographic Information System</i>
MWh	=	<i>Megawatt-hour</i>
IVA	=	<i>Independent Verification Agent</i>
KPI	=	<i>Key Performance Indicator</i>
kV	=	<i>Kilovolt</i>
MVA	=	<i>Megavolt-ampere</i>
PAP	=	<i>Program Action Plan</i>
PID	=	<i>Project Implementation Document (ADB)</i>
PMU	=	<i>Program Management Unit</i>
PPA	=	<i>Power Purchase Agreement</i>
RBL	=	<i>Results Based Lending (ADB)</i>
RUPTL	=	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik
SAIDI	=	<i>System Average Interruption Duration Index</i>
SAIFI	=	<i>System Average Interruption Frequency Index</i>
SILM	=	Sistem Informasi Laporan Manajemen
KMP	=	Kalimantan, Maluku dan Papua

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 8 Desember 2020, PT PLN (Persero) menandatangani perjanjian pinjaman dengan ADB senilai US\$600 juta (periode 2020-2025). Pinjaman ADB akan mendukung Akses Energi Berkelanjutan di Indonesia Timur - Program Pengembangan Jaringan Listrik Tahap 2.

Program ini didedikasikan untuk sembilan provinsi di Kalimantan, Maluku, dan Papua (KMP) di Indonesia Timur yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung pengembangan jaringan distribusi tenaga listrik dalam rangka menghubungkan bisnis dan rumah tangga serta meningkatkan kualitas hidup di Indonesia Timur dengan menggunakan listrik secara berkelanjutan sebagai penggerak utama peningkatan kegiatan ekonomi. Ini akan berkontribusi pada tujuan keseluruhan dari pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di wilayah Timur Indonesia.

Program ini mengikuti struktur Pinjaman Berbasis Hasil, di mana dana dicairkan secara bertahap dan hanya disalurkan ke PLN ketika Indikator Terkait Pencairan (DLI) yang disepakati bersama. DLI berorientasi pada hasil dan bukan berorientasi pada proses, sehingga memungkinkan PLN keleluasaan untuk menggunakan proses dan sistemnya sendiri untuk mengelola dana dan mencapai hasil program.

Selain DLI, PLN telah setuju untuk menerapkan serangkaian tindakan yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Program (PAP), yang juga termasuk sebagai perjanjian pinjaman dalam perjanjian pinjaman ADB.

1.2 Lingkup Kerja Program

Lingkup kerja ADB dapat dirinci sebagai berikut:

ADB RBL
<p>Output 1: Jaringan Distribusi Tenaga Listrik diperkuat dan diperluas. Program harus dilacak berdasarkan panjang saluran distribusi tegangan menengah (DLI 4) yang terpasang.</p>
<p>Output 2: Penggunaan energi terbarukan meningkat Listrik yang disediakan untuk masyarakat di wilayah terbesar akan berasal dari campuran sumber daya, termasuk generator diesel kecil yang paling umum untuk jaringan jarak jauh. Output 2, didukung oleh hibah ACEF, secara eksplisit berfokus pada peningkatan pembangkit listrik dari pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik (PV), mini dan mikro hidro, dan pembangkit listrik tenaga biogas kecil (DLI 5).</p>

ADB RBL

Output 3: Kapasitas kelembagaan dan pemantauan sosial ditingkatkan.

Output 3 berfokus pada peningkatan pengelolaan aset dan limbah (DLI 6) dan peningkatan aspek sosial dan gender melalui lokakarya PLN tentang penggunaan energi yang aman dan produktif, dengan setidaknya 30% partisipasi perempuan (DLI 7). Pengadaan elektronik dan sistem pembayaran kontrak akan diintegrasikan dan diluncurkan untuk meningkatkan pelaporan dan pemantauan (DLI8).

1.3 Scope Ruang Lingkup Laporan Tahunan

Laporan Tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan perkembangan terkini secara berkala kepada ADB mengenai (i) pencapaian hasil program secara keseluruhan; (ii) status protokol verifikasi DLI dan DLI; (iii) status perjanjian dalam perjanjian pinjaman dan hibah; dan (iv) hasil dari program implementasi PAP.

Laporan Tahunan ini mencakup periode pelaporan dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

2. STRUKTUR MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Pinjaman ADB Berbasis Hasil

Program Pinjaman Berbasis Hasil (RBL) ADB berfokus pada akses energi berkelanjutan di Indonesia Timur – Program Pengembangan Jaringan Listrik.

Ini adalah *key milestones* ADB L4009-INO:

- a. Persetujuan ADB : Nov 24th, 2020
- b. Penandatanganan Pinjaman : Dec 8th, 2020
- c. Penandatanganan Garansi : Dec 16th, 2020
- d. Efektif Pinjaman : Jan 14th, 2021
- e. Periode Implementasi : Jan 2020 – Dec 2025 (5 years)
- f. Penyelesaian Program : Dec 31st, 2025
- g. Penutupan Pinjaman : Jun 30th, 2026

Alokasi dan Penarikan Dana Hasil Pinjaman serta rincian alokasi pencairan RBL ADB untuk Kalimantan, Maluku, dan Papua (KMP) sesuai jadwal pencairan tahun 2020-2025 pada *Aide Memoire* Loan Inception Mission Februari 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Jadwal Pencairan pada Juta USD (Sumber: ADB)

Disbursement-Linked Indicator (DLI)	Total Alokasi Pembiayaan ADB	Bagian Pinjaman (%)	Hasil Sebelumnya	2020	2021	2022	2023	2024	2025
DLI 1	150	25,0		30	30	30	30	30	-
DLI 2	75	12,5	30	9	9	9	9	9	-
Hibah JFPR	3	-	0,6	1,0	1,0	0,4	-	-	-
DLI 3	90	15,0		18	18	18	18	18	-
DLI 4	120	20,0		24	24	24	24	24	-
DLI 5	50	8,3		5	9	9	9	9	9
Hibah ACEF	3	-		1,0	1,0	1,0	-	-	-
DLI 6	65	10,8		11	11	11	11	11	10
DLI 7	30	5,0		6	6	6	6	6	-
DLI 8	20	3,3	4	-	4	4	4	4	-
TOTAL (Pinjaman)	600	100	34	103	111	111	111	111	19
TOTAL (Hibah)	6	-	0,6	2,0	2,0	1,4	-	-	-

Nilai target pemantauan untuk setiap indikator hasil selama periode pinjaman (2020 hingga 2025) ditunjukkan pada Tabel 2. Indikator-indikator ini akan dipantau melalui Rencana Aksi Program (PAP).

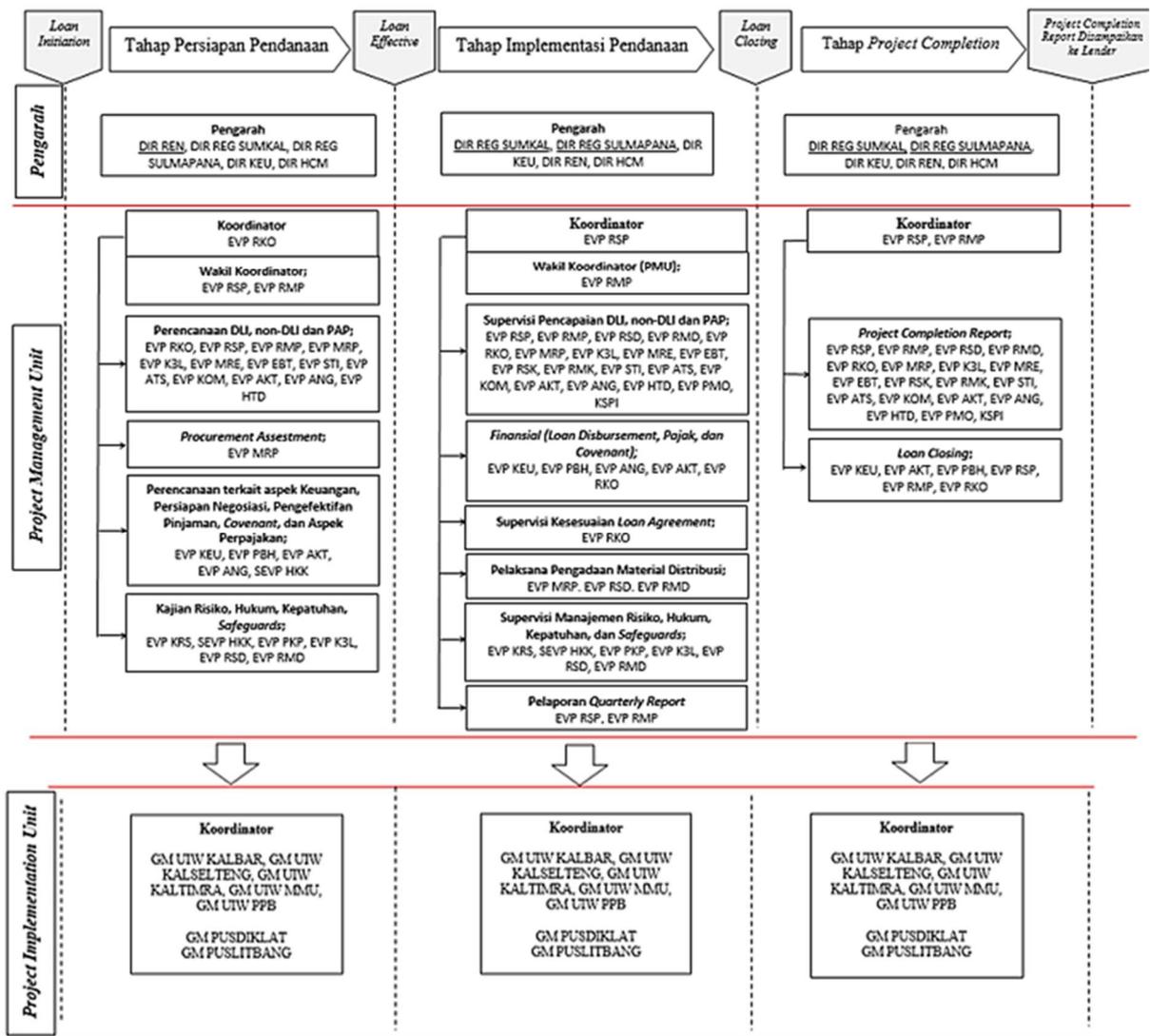
Tabel 2: Alokasi Pencairan RBL ADB (Sumber: ADB)

No	Indikator	Definisi Indikator	Units	Alokasi Pencairan (Juta USD)
Hasil				
1	Meningkatkan jumlah total pelanggan PLN KMP	Target minimal peningkatan pelanggan adalah 6,77	Juta Pelanggan	150
2	Meningkatkan jumlah rumah tangga miskin yang mendapatkan listrik PLN	Target minimal peningkatan pelanggan 112.428 termasuk 10% rumah tangga yang dikepalai perempuan	Rumah Tangga Miskin	75
	<i>Hibah JFPR</i>	<i>Semua rumah tangga miskin</i>		3
3	Gangguan permanen saluran pengumpulan dalam sistem distribusi.	Kenaikan tarif tahunan Maximus yang diperbolehkan untuk feederline adalah 14,37	Gangguan per 100 kms	90
Output				
4	Peningkatan jumlah panjang jalur distribusi MV yang terpasang	Tingkat minimum dari panjang jalur MV yang terpasang secara kumulatif adalah 63.692	Kms	120
5	Pembangkit Listrik Tambahan dari Energi Terbarukan	Tingkat minimum tambahan MWh setiap tahun adalah 40.000 MWh dan selanjutnya 48.000 MWh pada tahun 2025	MWh	50
	<i>Hibah ACEF</i>	<i>tambahan MWh setiap tahun adalah 40.000 MWh pada tahun 2025</i>	<i>MWh</i>	3
6	Peningkatan Pengelolaan aset dan limbah meningkat, dengan (i) 90% peralatan bekas milik PLN di Kalimantan, Maluku, dan Papua termasuk dalam inventaris pembuangan pada akhir 2019 dibuang dengan aman pada tahun 2025, dan (ii) 25 gudang tambahan yang memiliki izin lingkungan pada tahun 2024	Peralatan PLN bekas dibuang dengan aman setidaknya 90% dari 2019	%	65
7	Workshop pendidikan konsumen tentang penggunaan energi yang aman dan produktif	PLN mengadakan workshop masing-masing 5 UIW dan 29 UP3 dengan minimal 30% partisipasi wanita (1,0 poin) atau minimal 50% partisipasi wanita (1,25 poin), total 121 poin pada tahun 2024	Poin	30
8	Mengintegrasikan E-Procurement dan sistem SAP	Kedua sistem terintegrasi setidaknya 80% dari kontrak dalam nilai keuangan pada tahun 2024		20
TOTAL (Pinjaman)				600
TOTAL (Hibah)				6

PLN akan menerapkan dan juga mengawasi, memantau, dan melaporkan kemajuan dalam program RBL ADB ini yang memiliki delapan *Disbursement Linked Indicators* (DLI), tiga *Non-Disbursement Linked Indicators* (Non-DLI), Kepatuhan Pinjaman dan Hibah, dan *Program Action Plan* (PAP).

2.2 Pengelolaan dan Pelaksanaan Program PLN

PLN membentuk Project Management Unit (PMU) dan Project Implementing Unit (PIU) khusus untuk program RBL ADB di PLN Kalimantan, Maluku, dan Papua. PMU terdiri dari staf internal PLN yang berasal dari berbagai divisi di Kantor Pusat PLN (misalnya Sumkal Daerah, Sulmapana Daerah, DIV RKO, DIV MRP, DIV K3L, dll). Struktur organisasi PMU dan PIU ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Struktur Organisasi PMU/PIU (Sumber: PLN)

3. ADB RBL PROGRAM IMPLEMENTATION STATUS

3.1 Ringkasan Pencapaian DLI pada Periode Review IVA dan ADB

Tabel 3 menunjukkan ringkasan pencapaian kinerja DLI tahun 2020 dari hasil review IVA dan ADB pada tanggal 21 – 28 Juli 2021.

Tabel 3: Ringkasan Pencapaian DLI pada tahun 2020 RBL-ADB

DLI No.	2020 Target	IVA-ADB Reviewed (as of 31 Dec 2020)	Achieved/ Not Achieved
1	5,94 Juta pelanggan	5,90 Juta (data TUL 309 dan AP2T)	Tercapai Sebagian
2.1	29.414 Rumah tangga miskin	0 rumah tangga miskin (Data dari Service Desk) tetapi data belum diterima karena tidak sesuai format	Tidak Tercapai
2.2	2.941 Rumah tangga miskin wanita	0 rumah tangga miskin (Data dari Service Desk) tetapi data belum diterima karena tidak sesuai format	Tidak Tercapai
3	17,27/100 kms gangguan permanen > 5 menit	10,91 / 100 kms	Tercapai
4	53.885 kms JTM untuk KMP	53.988 kms	Tercapai
5(i)	Daftar aset EBTKE yang akan dialihkan ke PLN diselesaikan oleh PLN	Belum ada konfirmasi dari PLN ke EBTKE	Tidak Tercapai
5(ii)	Model KSO atau instrumen hukum lain dengan PEMDA yang disetujui oleh otoritas terkait di lingkungan PLN	PLN memiliki model KSO yang ditandatangani oleh PLN dan pemerintah daerah. namun yang butuhkan template KSO yang diakui oleh PLN	Tidak Tercapai
6(i)	Inventarisasi peralatan bekas untuk pembuangan pada akhir 2019 ("inventaris 2019") disiapkan oleh UIW	UIW di Kalimantan telah mengajukan dokumen proposal, tetapi MP belum menyerahkannya pada tahun 2020	Tidak Tercapai
6(ii)	5 gudang memiliki izin lingkungan	3 gudang memiliki 3 SPPL tanpa checklist gudang	Tidak Tercapai
7	5 Workshop Edukasi Konsumen tingkat UIW, Setara 5 poin (minimal 30% partisipasi wanita untuk setiap workshop)	0 Workshops	Tidak Tercapai
8	Sistem E-Procurement dan SAP terintegrasi dan diluncurkan pada tahun 2020	Sistem E-Proc & SAP telah terintegrasi	Tercapai

DLI No.	2020 Target	IVA-ADB Reviewed (as of 31 Dec 2020)	Achieved/ Not Achieved
Non-DLI 1	Penilaian dari PLN tentang Peningkatan penggunaan waktu yang dilaporkan oleh perempuan dan laki-laki sebagai akibat dari akses listrik.	-	Not Achieved
Non-DLI 2	Satu pelatihan percontohan berbasis masyarakat tentang pemeliharaan PV surya disampaikan dengan minimal 30% partisipasi perempuan	0 Pelatihan komunitas percontohan	2020-2022
Non-DLI 3	Laporan tahunan tentang dampak sosial dari elektrifikasi	0 Laporan Tahunan	Start from 2022

3.2 Kelayakan Pencairan Kinerja 2020 (Juta USD)

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja DLI tahun 2020 maka jumlah kelayakan pencairan untuk pinjaman adalah sebesar 75,22 juta USD setara dengan 1,1 triliun IDR dengan rincian sebagai berikut:

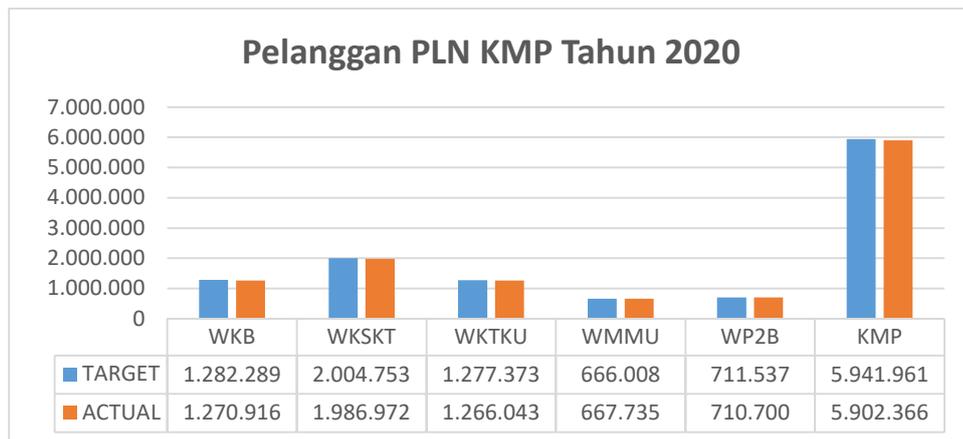
Tabel 4: Ringkasan Kelayakan Pencairan Pinjaman ADB (Sumber: ADB)

Disbursement-Linked Indicator	Total Allocation	Prior Results	2020 Achievement
DLI 1: Jumlah pelanggan PLN di Kalimantan, Maluku, dan Papua	150.0	-	28.33 (parsial)
DLI 2: KK yang mendapat listrik PLN pada tahun 2024, dipilih oleh rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan/laki-laki	75	30	0
2.1. Semua KK miskin	60	25	0
2.1. Semua KK miskin (JFPR Grant)	3.0	0.6	0
2.2. KK yang dikepalai oleh perempuan	15	5	0
DLI 3: Gangguan permanen saluran feeder pada sistem distribusi berkurang	90	-	18
DLI 4: Panjang jalur distribusi MV yang terpasang meningkat	120	-	24.89
DLI 5: Pembangkit listrik dari PV surya (<10 MW), mini/mikro hidro (<1 MW), dan pembangkit biogas kecil (<100 kW) meningkat	50	-	0
5.1. Tambahan 40.000 MWh per tahun pada tahun 2025 berdasarkan RUPTL 2019	30	-	0
5.1. Tambahan 40.000 MWh setiap tahun pada tahun 2025 (Hibah ACEF)	3.0	-	0
5.2 Tambahan 48.000 MWh lebih lanjut setiap tahun pada tahun 2025	20	-	-
DLI 6: Pengelolaan aset dan limbah	65	-	0
DLI 7: Workshop edukasi pelanggan tentang penggunaan energi yang aman dan produktif dilaksanakan di 5 UIW dan di tingkat UP3	30	-	0
DLI 8. Sistem E-Procurement dan SAP terintegrasi .	20	4	4
Total Loan	600	34	75,22
Total Grant	6,0	0.6	0

3.3 Disbursement Linked Indicators (DLI)

3.3.1 RBL DLI 1: Peningkatan jumlah total Pelanggan PLN

Per Desember 2020, PLN memiliki jumlah pelanggan sekitar 5,90 juta pelanggan di Kalimantan, Maluku dan Papua, yang mana dari target RBL ADB sebesar 5,94 juta pelanggan untuk tahun 2020. Data untuk indikator ini diambil dari sistem SILM yang telah link terintegrasi ke database pelanggan PLN (AP2T).



Gambar 2: Jumlah Pelanggan PLN KMP 2020

Pencapaian tahun 2020 ini sekitar 94% jika kita bandingkan dengan target tahun 2020.

3.3.2 RBL DLI 2: Peningkatan Jumlah Rumah Tangga Miskin

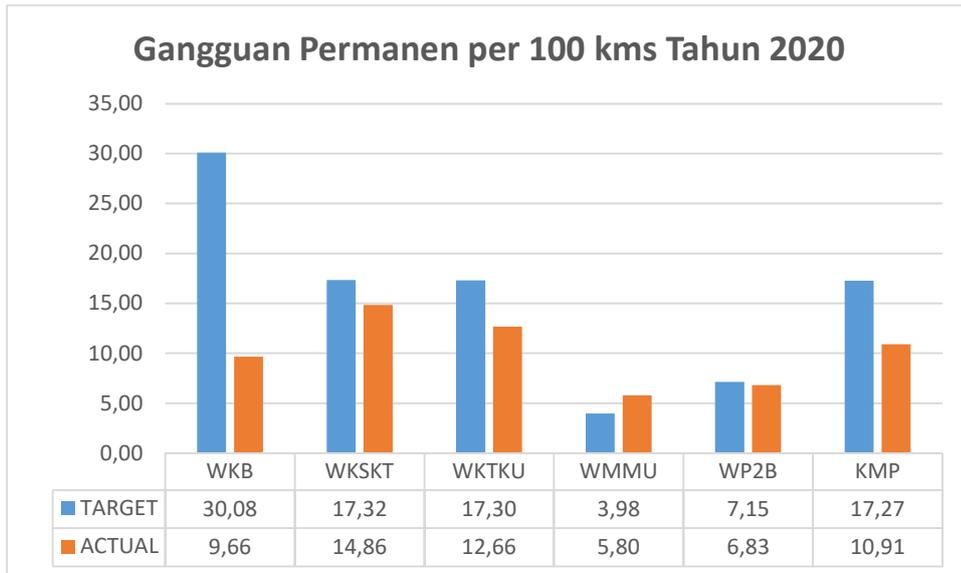
Data ADB RBL DLI 2 diambil dari sistem AP2T yang diperoleh dari Service Desk PLN dan dilakukan pencocokan data dengan data TNP2K.

PLN belum menyerahkan data yang diperlukan untuk memverifikasi baseline dan belum mencapai hasil sebelumnya. Data dasar diperlukan untuk menghitung pencapaian DLI, sehingga tidak ada pencapaian yang mungkin terjadi sampai modul *interface* yang mentransfer data TNP2K terbaru tentang rumah tangga miskin selesai dibuat.

3.3.3 RBL DLI 3: Gangguan Permanaen Penyulang JTM

Jumlah gangguan permanen penyulang JTM yang dilaporkan di KMP selama periode Januari – Des 2020 adalah 10,87 gangguan per 100 kms, dimana dari target RBL ADB sebesar 17,27 gangguan per 100 kms untuk tahun 2020. Capaian pada Triwulan 4 2020 sekitar 63,2% (polaritas negatif). Namun IVA menemukan perbedaan data antara FTP SILM dan Aplikasi SILM di UIW Kalselteng sehingga IVA memutuskan untuk menggunakan angka terbesar yaitu 10,91 gangguani per 100 kms.

Data untuk DLI ini diambil dari SILM, meskipun sumber data diisi dari Distribution Control Center dari masing-masing PLN Wilayah.

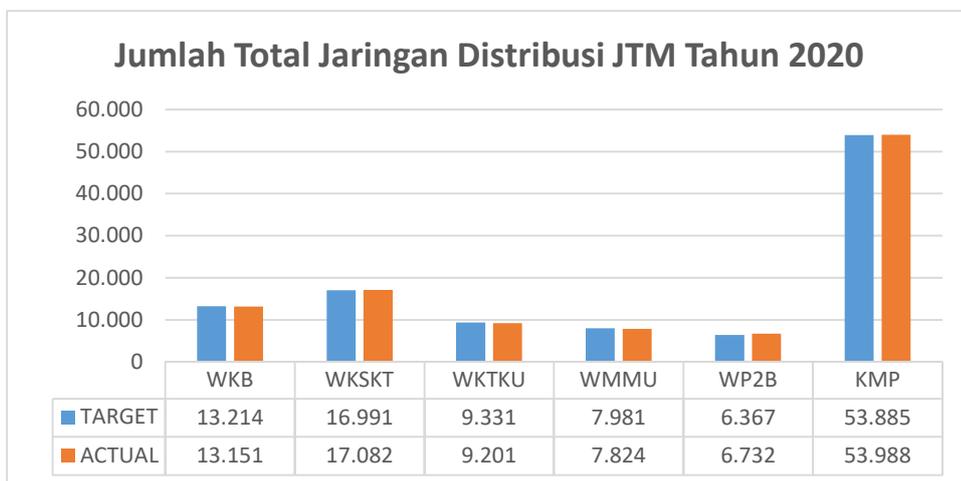


Gambar 3: Gangguan Permanen per 100 kms Tahun 2020

3.3.4 RBL DLI 4: Penambahan Jaringan Distribusi Tegangan Menengah (JTM)

Jumlah penambahan panjang jalur distribusi tegangan menengah (MV) yang terpasang selama tahun 2020 adalah 53,988 ckm, dimana dari target ADB RBL 2020 full year sebesar 53,885 ckm. Pencapaian pada Triwulan 4 tahun 2020 dibandingkan dengan target penuh adalah sekitar 100,19%.

Data untuk DLI ini diambil dari SILM, meskipun data sumber diisi secara manual dengan input dari masing-masing PLN Wilayah.



Gambar 4: Jumlah Total Jaringan Distribusi JTM Tahun 2020

3.3.5 RBL DLI 5: Penggunaan Energi Hijau

Target promosi energi hijau pada tahun 2020 adalah Daftar aset EBTKE yang akan dialihkan ke PLN yang telah diselesaikan oleh PLN dan Model KSO atau instrumen hukum lainnya dengan

PEMDA yang disetujui oleh otoritas terkait di lingkungan PLN. KAL dan MP telah mengkonfirmasi kepada DIV EBT tentang daftar aset yang akan dialihkan berdasarkan kondisi aset dan pembahasan internal Regional. PLN akan membahas kembali siapa yang berwenang menyampaikan konfirmasi pengalihan aset di KMP kepada EBTKE.

PLN memiliki contoh Ddua dokumen KSO dengan PEMDA. Dokumen ini ditandatangani oleh PLN dan Pemerintah Daerah di Provinsi Papua dan Provinsi Bengkulu. Namun, dokumen tersebut memerlukan tinjauan hukum dari DIV HKK PLN sebelum menjadi template yang ditandatangani oleh otoritas di PLN.

3.3.6 RBL DLI 6: Manajemen Aset dan Limbah

Target Pengelolaan Aset dan Limbah pada tahun 2020 adalah usulan UIW mengenai inventarisasi peralatan bekas untuk pembuangan akhir tahun 2019 dan 3 gudang pemegang izin lingkungan dari DLH (SPPL).

Untuk peningkatan pengelolaan aset dan limbah peralatan PLN bekas dari inventarisasi pembuangan 2019, total identifikasi per 31 Desember 2019 adalah 81,8 juta rupiah (untuk seluruh bagian di UIW PLN: Pembangkit Listrik, Transmisi dan Distribusi).

Tabel 5: Inventarisasi Peralatan Bekas untuk Dihapus Tahun 2019

ATTB UNTUK DIHAPUS PER JENIS PER 31 DESEMBER 2019 (BASELINE)							
No.	Jenis	UIW Kalimantan Barat	UIW Kalimantan Selatan dan Tengah	UIW Kalimantan Timur	UIW MMU	UIW P2B	TOTAL
		6800	7100	7200	7500	7600	
1	Bang & Kelkp Hal.	564.982.054	593.417.248	1.015.559.476	3.876.892.844	349.304.296	8.038.906.839
2	Bang. Sal. Air & P.	-	62.835.000	1.569.575.000	-	-	1.649.704.136
3	Jl Sepur Samping	-	-	563.495.000	-	-	563.495.000
4	Instalasi dan Mesin	39.442.436.045	6.540.098.941	14.185.020.419	168.023.235.503	32.733.666.134	429.276.120.947
5	Reaktor Nuklir	-	-	-	-	-	-
6	Perikp. Peny. T L	-	49.620.152	15.740.300	1.594.154.716	2.037.017.073	4.435.472.031
7	Gardu Induk	-	-	-	-	-	11.909.088.643
8	S. U. Teg. Tinggi	-	-	-	-	-	162.067.574
9	Kabel dibawah tanah	-	-	-	-	-	-
10	Jaringan Distribusi	495.329.488	2.997.075.323	734.520.417	799.390.893	1.448.733.452	6.475.049.573
11	Gardu Distribusi	2.342.470.869	13.330.986.785	14.232.985.152	1.001.312.061	305.980.694	31.213.735.561
12	Perikp L L Dist.	18.734.056.641	3.244.664.807	1.551.043.699	1.586.255.634	737.504.850	25.853.525.631
13	Perikp Pengh Data	-	36.173.333	-	485.751.000	-	2.455.461.433
14	Perikp Transmisi Data	-	6.030.000	-	-	-	80.370.900
15	Perikp Telekomunikasi	-	20.497.565	473.505.227	2.314.035.809	-	2.833.154.602
16	Perlengkapan Umum	358.188.000	184.759.260	2.351.460.579	4.257.290.239	-	8.964.640.509
17	Kend.Bermotor & Alat yg mobil	1.097.281.189	809.427.539	1.216.548.517	923.671.174	1.386.470.016	19.052.347.205
18	Material Cadang	-	-	-	-	-	-
19	Tanah dan Hak atas Tanah	-	1.907.847.488	-	62.648.145	7.673.050.000	9.643.545.633
	TOTAL	63.034.744.286	29.783.433.441	37.909.453.786	184.924.638.018	46.671.726.515	362.323.996.046
	Usulan Penghapusan	7.738.919.842	4.769.810.748	4.637.717.867	44.495.410.538	20.193.602.890	81.835.461.885
	Prosentase	12,28%	16,01%	12,23%	24,06%	43,27%	22,59%

Pengelolaan penghapusan aset akan mengikuti prosedur dari Edaran Direksi No. 015.E/870/DIR/1998 tentang Penarikan Aktiva Operasi Menjadi Aktiva Tidak Beroperasi dan Keputusan Direktur No. 1233/DIR/2011 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan

Pemindahtanganan Aktiva Tetap PT PLN (Persero). Limbah B3 dengan Kategori Peralatan Bekas (ATTB) yang telah dihapuskan dari aset operasi akan dikelola sebagai Limbah B3. PLN DIV K3L telah menyiapkan Rancangan Keputusan Direktur Pengelolaan Limbah B3 yang sudah diserahkan ke Bagian Hukum untuk ditinjau. Karena pandemi, SPI kesulitan melakukan pengecekan fisik ATTB di UIW.

Target DLI 6 (i) Inventarisasi peralatan bekas pakai untuk pembuangan akhir tahun 2019 disiapkan oleh lima UIW. Tiga dari lima UIW telah menyiapkan proposal untuk inventarisasi pembuangan ATTB dari operasi distribusi yang telah terakumulasi hingga 31 Desember 2019, yaitu WKSKT, WKBB dan WKTKU. WMMU dan WP2B masih dalam proses kelengkapan dokumen, rencana 2021 akan menyampaikan ke Kantor Pusat.

Target DLI 6 (ii) tambahan 25 gudang pemegang izin lingkungan pada tahun 2024 pada tahun 2020 adalah 3 gudang tambahan memiliki dokumen lingkungan (SPPL) yang diajukan dan disetujui oleh DLH. Selain itu, ada pertemuan lanjutan antara PLN, ADB, IVA, dan firma konsultan safeguards terkait DLI dan PAP upaya perlindungan lingkungan pada 3 Maret 2021 dan juga korespondensi melalui email pada 4-5 Maret 2021. Disepakati bahwa persyaratan DLI 6 diubah dari “memiliki izin lingkungan” menjadi “menyerahkan dokumen lingkungan yang dipersyaratkan dan mendapat persetujuan dari DLH”. Untuk gudang yang hanya tunduk pada SPPL, laporan kinerja lingkungan (Laporan Kinerja Lingkungan) juga akan diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap indikator kinerja K3L PLN untuk pengelolaan gudang. Ketiga gudang tersebut di atas berasal dari UP3 Samarinda dan UP3 Kaltara (ULP Tarakan) di UIW Kaltimra dan UP3 Ambon di UIW MMU. Tabel 7 menunjukkan dokumen lingkungan gudang di UIW.

Tabel 6: Pencapaian Dokumen Lingkungan Gudang pada RBL-ADB 2020

No	UIW dan Unit Pelaksana	2019 - 2020	
		Jumlah	Jenis Dok. Lingkungan
1	UIW Kalselteng		
	Sub-total Kalselteng	0	
2	UIW Kaltimra		
	UP3 Samarinda	1	SPPL
	UP3 Kaltara, ULP Tarakan	1	SPPL
	Sub-total Kaltim	2	
3	UIW Kalbar		
	Sub-total Kalbar	0	
4	UIW Maluku dan Maluku Utara		
	UP3 Ambon	1	SPPL
	Sub-total Maluku	1	
5	UIW Papua dan Papua Barat		
	Sub-total Papua dan Papua Barat	0	
TOTAL Dokumen Lingkungan		3 SPPL	

3.3.8 RBL DLI 8: Integrasi Sistem E-Procurement dan SAP

Target Integrasi E-Procurement dan Sistem SAP pada tahun 2020 adalah E-Procurement dan sistem SAP terintegrasi dan diluncurkan pada tahun 2020. Sistem E-Proc & SAP telah terintegrasi pada tahun 2019. Pada bulan Maret 2021 DIVSTI telah mengadakan sosialisasi terbaru Fitur E-Proc yang terkait dengan DLI ini kepada pejabat pengadaan di UIW. E-procurement terintegrasi dan modul *interface* SAP akan selesai pada TW 4 tahun 2021. Saat ini, UIW akan memasukkan semua kontrak yang dikerjakan tahun 2021 ke dalam E-Procurement.

3.5 Program Action Plan (PAP) Implementation ADB RBL Programs

PAP Items	Indicator	Responsible Teams	Time Frame	IVA Verification
1	<p>(i) Rencana tahunan yang ditetapkan untuk perluasan sistem distribusi dan pengembangan energi terbarukan, dengan mempertimbangkan analisis opsi berbiaya paling rendah dan upaya berkelanjutan pada pengembangan rantai penyimpanan dingin</p> <p>(ii) Desain teknis yang disiapkan untuk perluasan jalur distribusi dan instalasi energi terbarukan termasuk estimasi biaya dan tagihan</p> <p>(iii) Pelatihan keselamatan yang dilakukan untuk staf PLN dan kontraktor sebelum/selama konstruksi .</p> <p>(iv) Penyelesaian laporan/catatan disiapkan (BAST)</p>	UIW; DIV RSP and DIV RMP	Dari 2020	<p>(i) Tidak lengkap. Misi menjelaskan kepada PLN dan IVA bahwa analisis biaya terkecil harus serupa dengan analisis Biaya Terkecil yang dipublikasikan untuk Maluku dan Papua, setidaknya termasuk opsi dan perhitungan LCOE yang serupa. Misi lebih lanjut menjelaskan bahwa perencanaan penyimpanan dingin harus memasukkan pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan besar yang akan datang.</p> <p>(ii) Sebagian lengkap. Selesai untuk perluasan distribusi tetapi bukan proyek energi terbarukan.</p> <p>(iii) Lengkap untuk tahun 2020. PLN telah memberikan bukti dokumen analisis keselamatan kerja dan foto briefing keselamatan.</p> <p>(iv) Lengkap untuk tahun 2020. BASTP telah disediakan oleh PLN sebagai bukti.</p>
Technical Design				
2	<p>(i) Tinjau laporan langkah-langkah pengaturan tegangan arus untuk saluran distribusi termasuk aplikasi untuk regulator tegangan untuk auto/step penyulang MV</p> <p>(ii) Panduan teknis yang dikembangkan untuk regulator tegangan auto/step</p>	DIV RKO PUSLITBANG DIV RSP DV RMP	Dari 2022 dan 2023	<p>(i) Sedang Berlangsung. PLN Puslitbang telah menyediakan TOR, timeline, dan anggaran untuk review regulasi saat ini, yang direncanakan untuk 2021-2022. IVA mengamati bahwa kemajuan <i>on the track</i> untuk memenuhi target indikator pada tahun 2022.</p> <p>(ii) Sedang Berlangsung. PLN Puslitbang telah menyediakan TOR, timeline, dan anggaran untuk studi pedoman, yang direncanakan pada tahun 2023. IVA mengamati bahwa kemajuannya <i>on the track</i> untuk memenuhi target indikator pada tahun 2023</p>
3	<p>(i) Studi dilakukan untuk meninjau sistem distribusi tiga fasa saat ini dan sistem distribusi satu fasa.</p> <p>(ii) Jika memungkinkan, rekomendasi teknis disampaikan kepada Direksi untuk SPL dan/atau SWER .</p>	DIV RKO PUSLITBAN DIV RSP DV RMP	Dari 2022 dan 2023	<p>(i) Sedang Berlangsung. PLN Puslitbang telah menyediakan TOR, timeline, dan anggaran untuk studi yang direncanakan pada 2021-2022. IVA mengamati bahwa kemajuan <i>on the track</i> untuk memenuhi target indikator pada tahun 2022.</p> <p>(ii) Sedang Berlangsung. Kajian yang direncanakan untuk indikator (i) akan menjadi dasar rekomendasi yang disebutkan dalam indikator ini. Karena indikator pertama <i>on the track</i> untuk</p>

				memenuhi target pada tahun 2022, IVA juga menganggap indikator ini <i>on the track</i> untuk memenuhi target pada tahun 2023.
Program Result				
4	<p>(i) Laporan pencapaian hibah terhadap target indikatif: (a) tambahan 16.000 KK miskin yang dialiri listrik PLN, dengan hasil yang dipilah berdasarkan rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan/laki-laki, (b) pengembangan e-modul dan dua pelatihan untuk pelatih sesi pelaksanaan workshop masyarakat untuk penggunaan energi yang aman dan produktif yang dilakukan dengan partisipasi minimal 58 staf PLN, termasuk staf perempuan, terdiri dari dua staf yang bertanggung jawab atas lokakarya sosialisasi dari masing-masing 29 kantor UP3 dan staf PLN terkait lainnya; (c) materi peka budaya (misalnya bahasa dan literasi, antara lain) untuk penggunaan energi yang aman dan produktif yang disediakan untuk masing-masing dari 29 kantor UP3 untuk workshop pendidikan masyarakat;</p> <p>(ii) Melakukan perekrutan dengan menggunakan penawaran kompetitif internasional bagi sebuah perusahaan untuk melakukan studi dasar sosio-ekonomi dan gender dan mengadakan kelompok kerja ahli, termasuk para ahli ADB, mengenai penilaian dampak, untuk meninjau dan menyetujui keluaran perusahaan;</p> <p>(iii) Melakukan penilaian dampak sosial-ekonomi dan gender dengan database program di Maluku dan Papua, dengan masukan dari kelompok kerja ahli untuk didukung oleh manajemen PLN.</p>	DIV RKO, PUSDIKLAT, DIV MRE, DIV RSP dan DV RMP	Dari 2021	<p>(i) Sedang Berlangsung. (jangka waktu: mulai 2021)</p> <p>(a) PLN telah memulai pengembangan roadmap dengan target 2021-2024 sambungan KK yang buruk. (b) Pengembangan modul pelatihan dan persiapan untuk satu ToT sedang berlangsung dan modul. (c) Modul telah didiskusikan dengan ADB. untuk kesesuaian materi di lapangan akan dibahas di TOT.</p> <p>(ii) Sedang Berlangsung. (jangka waktu: mulai 2021)</p> <p>(iii) Sedang Berlangsung. Proses rekrutmen sudah dimulai sejak Februari 2021 dan sekarang dalam tahap proses re-bidding, namun belum dibentuk expert group .</p>
5	<p>(i) Laporan pencapaian hibah terhadap target indikatif: (a) pembangkit listrik PV surya (<10 MW) meningkat sebesar 4.020 MWh setiap tahun; (b) 17.500 KK memiliki akses listrik PLN dari PLTS yang ditingkatkan;</p>	DIV EBT, DIV RMP, DIV RSP, DIV RKO	Dari 2021	<p>(i) Sedang Berlangsung. Jangka waktunya mulai tahun 2021. Untuk pembangkit energi tambahan dari tahun 2019-2020 sebesar 1.705 MWh.</p>

	(ii) 10 PLTS PLN ditingkatkan dan beroperasi dengan pemantauan jarak jauh; (iii) 10 PLTS PLN yang diupgrade dan dioperasikan dengan hibrid menggunakan sistem manajemen energi; dan (iv) Setidaknya satu pelatihan komunitas percontohan disampaikan tentang pemeliharaan PLTS dasar di mana pemantauan jarak jauh digunakan dengan setidaknya 30% partisipasi wanita.			(ii) Sedang Berlangsung. Jangka waktunya mulai tahun 2021. Indikator ini belum bisa diverifikasi karena PLN masih dalam tahap perencanaan dan belum ada perbaikan PLTS dari PLN. (iii) Sedang Berlangsung. Jangka waktunya mulai tahun 2021. Indikator ini belum bisa diverifikasi karena PLN masih dalam tahap perencanaan dan belum ada perbaikan PLTS dari PLN. (iv) Sedang Berlangsung. Jangka waktunya mulai tahun 2021. Indikator ini belum dapat diverifikasi karena PLN masih mengembangkan materi pelatihan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk ke non-DLI 2 dalam laporan DLI.
Monitoring and Evaluation				
6	(i) Tinjauan rutin triwulanan atas pelaksanaan program RBL yang ditetapkan pada rapat koordinasi antara kantor pusat PLN dan UIW. (ii) Lihat 7(i) di bawah Gender.		Dari 2020	(i) Selesai untuk tahun 2020. IVA telah menerima bukti mengenai sistem pemantauan dan evaluasi internal PLN, lembar pemantauan DLI bulanan yang diperbarui, dan pertemuan rutin terkait program RBL. (ii) Tidak selesai untuk tahun 2020. Silakan lihat indikator PAP 7 (i) untuk informasi lebih lanjut
Gender				
7	(i) Modul interface antara AP2T PLN dan database TNP2K Nasional dikembangkan dan diterapkan untuk memungkinkan identifikasi dan pelacakan rumah tangga yang dikepalai oleh pria/ wanita. (ii) Modul pelatihan tentang peluang mata pencaharian bagi perempuan termasuk dalam pelatihan pendidikan konsumen tentang penggunaan energi yang aman dan produktif. (iii) Lihat 4 (iii) tentang penilaian dampak, termasuk dampak terhadap gender. (iv) Lihat 5 (iv) tentang pelatihan komunitas percontohan tentang perawatan dasar PLTS.	DIV ATS, DIV STI, PUSDIKLAT	(i) Dari 2020 (ii) Dari 2020 (iii) Pada 2025 (iv) Pada 2025	(i) Tidak terpenuhi. Modul antarmuka belum selesai karena fitur tambahan di tampilan AP2T untuk mengaktifkan identifikasi dan pelacakan belum selesai. (ii) Tidak terpenuhi. Pengembangan materi pelatihan pendidikan konsumen tentang penggunaan energi yang aman dan produktif sedang berlangsung, tetapi belum mencakup modul tentang peluang mata pencaharian bagi perempuan. (iii) PLN telah memulai proses pengadaan untuk merekrut konsultan untuk melakukan studi penilaian dampak. Tidak ada informasi yang jelas dalam dokumen penawaran studi dampak tentang bagaimana dampak terhadap gender akan dimasukkan dalam studi. (iv) PLN telah memulai persiapan pelatihan
Financial Management				

8	(i) Laporan keuangan triwulanan konsolidasi yang dibuat secara otomatis oleh MAXICO. (ii) E-Budget dilaksanakan di sasaran program Regional. (iii) Staf di semua divisi terkait dilatih dalam penggunaan sistem MAXICO dan E-Budget Ringkasan tingkat tinggi dari inisiatif internal utama dan dampaknya termasuk dalam laporan kemajuan RBL kuartal ke-2 dan tahunan.	DIV ANG DIV AKT	Dari 2020	(i) Lengkap untuk tahun 2020. IVA telah menerima bukti penggunaan MAXICO, flowchart proses bisnis untuk membuat laporan keuangan konsolidasi, dan pernyataan dari PLN bahwa penggunaan sesuai dengan yang direncanakan ketika mereka berencana membeli perangkat lunak. (ii) Lengkap untuk tahun 2020. IVA telah menerima bukti bahwa seluruh UIW di KMP telah menerapkan E-Budget. (iii) Lengkap untuk tahun 2020. IVA telah menerima bukti pelatihan MAXICO & E-Budget.
9	Ringkasan eksekutif dari inisiatif internal utama dan dampaknya termasuk dalam laporan kemajuan RBL kuartal ke-2 dan tahunan .	DIV CMO	Dari 2020	Status keseluruhan: Lengkap untuk tahun 2020. IVA telah menerima informasi bahwa pelaporan inisiatif ditangani oleh DIV CMO. Inisiatif tersebut merupakan bagian dari program transformasi yang diluncurkan PLN pada April 2020, dan setiap PIC inisiatif memberikan laporan melalui aplikasi yang dikembangkan PLN, sehingga DIV CMO dapat memantaunya secara real time. Dalam verifikasi ini, 15 sub-inisiatif dilaporkan.
Procurement				
10	Laporan diserahkan mengikuti Kerangka Pemantauan pengadaan .	DIV MRP, DIV RSP, DIV RMP, dan UIW	Dari 2020	Sebagian Lengkap PLN DIV MRP menyajikan laporan pemantauan pengadaan tahunan 2020 dan laporan triwulan satu tahun 2021 . .
11	Merekrut konsultan melalui penawaran kompetitif internasional untuk mendukung PLN dalam PLTS (a) analisis kegagalan, (b) desain, pengadaan, dan commissioning peningkatan PLTS dengan pemantauan jarak jauh dan hibrid menggunakan EMS, dan (c) penerapan prosedur operasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan untuk jarak jauh pemantauan dan operasi EMS..	DIV RSP, DIV RMP, DIV EBT dan DIV MRE	Dari 2021	Dalam proses. Serupa dengan PAP 5, PLN masih dalam tahap perencanaan untuk pekerjaan yang tercantum dalam PAP ini, yang juga sama dengan daftar pekerjaan di bawah PAP 5

12	Audit pengadaan dilakukan dan dokumen kerja informasi dibagikan kepada ADB	DIV MRP, DIV RSP, DIV RMP, UIW, dan SPI	Dari 2021	Dalam proses. IVA telah menerima laporan audit & jadwal audit dari unit-unit di Kalimantan, Maluku, dan Papua dengan sampling rate di atas ambang batas 10%. PLN telah melampirkan daftar semua kontrak yang dicakup oleh laporan audit
Safeguard				
13	(i) Focal Persons Safeguards yang ditunjuk di DIV RSP, masing-masing kantor UIW, UP3 dan UP2K. (ii) Bimbingan Teknis termasuk materi pelatihan tentang pengamanan untuk EGDP I (SNT) diperbarui untuk memasukkan tindakan program untuk EGDP II (iii) Pelatihan tahunan dilakukan untuk Focal Persons Upaya Perlindungan Lingkungan dan Sosial, perwakilan dari masing-masing kantor UIW, UP3 dan UP2K, dan perwakilan dari kantor ULP sesuai kebutuhan, melalui Corporate University PLN. (iv) Brosur pengarahan tentang persyaratan upaya perlindungan yang disiapkan dan disebarluaskan (melalui sesi pengarahan) kepada vendor/kontraktor yang dikontrak tentang perlindungan lingkungan dan sosial. (v) Kode praktik perlindungan yang dikembangkan untuk pembangkit listrik tenaga surya, mini/mikro hidro, dan fasilitas biogas kecil	DIV K3L, DIV RSP, DIV RMP, DIV RSD, DIV RMD, dan UIW	Dari 2020	(i) Tidak lengkap. <i>Focal person</i> tidak ada surat penunjukan resmi. Pengawasan sosial berada di bawah DIV Distribusi dan Pengelolaan Aset (DIV RSD dan DIV RMD) Sumkal dan Sulmapana. (ii) Tidak lengkap. Kerangka waktu direvisi dari 2020 ke TW 3 tahun 2021. Pedoman didukung oleh Hatfield. (iii) Tidak lengkap. Kerangka waktu direvisi dari 2020 ke TW 4 tahun 2021. Kemajuan sedang dipantau untuk Verifikasi Tahunan 2020. (iv) Tidak lengkap. Kerangka waktu direvisi dari 2020 ke TW 4 tahun 2021. Kemajuan sedang dipantau untuk Verifikasi Tahunan 2020. (v) Tidak lengkap untuk Verifikasi Tahunan 2020. DIV K3L telah menyusun draft rencana kerja penyusunan <i>Code of Practice</i> . Sesuai draf, <i>Code of Practice</i> akan disiapkan PLN (DIV K3L) bersama Hatfield pada Oktober 2021 dan target selesai Desember 2021..
14	(i) Rencana pembangunan jalur distribusi, solar PV, mini/mikro-hidro, dan pembangkit biogas disaring secara internal untuk perlindungan lingkungan oleh UIW berdasarkan daftar desa di kawasan keanekaragaman hayati utama, dan dipantau oleh DIV K3L. (ii) Rencana kerja tahunan UIW disaring dan dikategorikan oleh DLH dan Departemen Kehutanan (iii) laporan penyaringan dan kategorisasi Pemukiman Kembali Tidak Secara Sukarela dan	(i) UIW dan DIV K3L (ii) UIW dan DIV K3L (iii) UIW, DIV RSD dan DIV	Dari 2020	(i) Lengkap untuk Verifikasi Tahunan 2020. Tak satu pun dari 814,12 ckm jalur MV yang dibangun pada tahun 2020 yang diverifikasi melintasi kawasan lindung dan/atau KBA. Tak satu pun dari 126,13 ckm jalur LV yang dibangun pada tahun 2020 diverifikasi sebagai melintasi kawasan lindung dan/atau KBA. (ii) Tidak lengkap untuk verifikasi tahunan 2020. Hingga akhir tahun 2020, PLN baru menerima surat arahan dokumen lingkungan untuk jaringan distribusi dari DLH Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah.

	<p>Masyarakat Adat (Masyarakat Adat) yang disiapkan oleh UIW dan ditinjau oleh DIV Distribusi Regional (RSD dan DIV RMD) (iv) UKL/UPL kegiatan tahunan disusun sesuai dengan hasil penyaringan dan diserahkan ke DLH terkait. Ringkasan eksekutif UKL/UPL diungkapkan di situs web PLN. Laporan lengkap tersedia berdasarkan permintaan.</p>	<p>RMD (iv) UIW dan DIV K3L</p>		<p>(iii) Sebagian lengkap untuk tahun 2020: penyaringan IR: Dari 30 unit UP3/UP2K: 5 unit tidak menyerahkan data; 3 unit tidak mengirimkan data tahun 2020; 5 unit melaporkan tidak ada aktivitas pekerjaan distribusi pada tahun 2020; dan 17 unit melakukan skrining IR dan melaporkan tidak ada dampak IR penyaringan IP: Dari 30 unit UP3/UP2K: 5 unit tidak menyerahkan data; 3 unit tidak mengirimkan data tahun 2020; 5 unit melaporkan tidak ada aktivitas pekerjaan distribusi pada tahun 2020; 13 unit IP yang disaring, dilaporkan tidak ada dampak dan IVA memverifikasi bahwa tidak ada aktivitas dengan lokasi yang terdaftar dalam database IP; 4 unit IP menyaring dan melaporkan tidak ada dampak, tetapi IVA memverifikasi bahwa ada 17 kegiatan dengan lokasi yang terdaftar dalam database IP.</p> <p>(iv) Tidak lengkap untuk Verifikasi Tahunan 2020. Sesuai draf rencana kerja, format ringkasan eksekutif telah disiapkan dan akan diterapkan ke seluruh UIW. Target ringkasan eksekutif yang akan diunggah ke situs web PLN adalah pada akhir Juni 2021</p>
15	<p>(i) Kelompok rentan (rumah tangga miskin, masyarakat adat, perempuan, dan anak-anak/pemuda) diundang untuk konsultasi/ Penyuluhan. (ii) Topik konsultasi meliputi pemilihan lokasi dan implikasi jalur distribusi, pembangkit listrik tenaga surya, pembangkit listrik tenaga mikrohidro, dan biogas, perkiraan biaya untuk sambungan dan instalasi listrik, prosedur mengakses program listrik gratis bagi masyarakat miskin, dan kesadaran akan penggunaan yang aman dan manfaat ekonomi listrik. (iii) Catatan konsultasi tentang masalah yang dibahas dan kesepakatan yang dicapai dengan peserta dilengkapi dengan daftar hadir yang</p>	<p>UIW, UP3, UP2K, DIV RMD dan DIV RSD</p>	<p>2020 dan seterusnya</p>	<p>Belum lengkap untuk tahun 2020. PLN belum mendokumentasikan proses konsultasi publik dan GRM. Oleh karena itu, tidak ada hasil yang dapat diverifikasi terhadap indikator (i), (ii), (iii) dan (iv) dari PAP ini.</p> <p>Berdasarkan diskusi dengan kontraktor distribusi dan tokoh adat selama misi verifikasi, PLN telah melakukan konsultasi publik dengan orang-orang yang terkena dampak, masyarakat adat dan kelompok rentan lainnya. Namun, PLN maupun kontraktor mendokumentasikan prosesnya. Dengan demikian, IVA tidak menerima bukti dokumenter apapun dari konsultasi publik ini.</p> <p>Selama misi verifikasi, PLN menjelaskan bahwa tidak ada keluhan yang disampaikan oleh masyarakat atau orang yang terkena dampak pada kegiatan pekerjaan distribusi pada tahun 2020. Karena tidak ada bukti dokumenter, IVA tidak dapat memverifikasi ini.</p> <p>Telah dilaksanakan sharing knowledge social safeguards oleh pak Yaka (eks DIV PPT), selanjutnya DIV RSD dan DIV RMD akan mengawal pelaksanaan social safeguards kedepan.</p>

	dipisahkan berdasarkan gender dan status adat. (iv) Semua keluhan/keluhan dan tindakan perbaikan dicatat dan dikompilasi .			
16	<p>(i) Perjanjian tertulis (tanah pribadi) untuk trafo distribusi</p> <p>(ii) Perjanjian tertulis mengenai sumbangan tanah sukarela untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mikrohidro dan biogas dan PLTS tingkat desa dari pemilik tanah atau anggota marga masyarakat adat dengan hak akses komunal sebelum dimulainya konstruksi.</p> <p>(iii) Verifikasi setengah tahunan (sampel) oleh pihak independen untuk memastikan bahwa pembebasan tanah yang dinegosiasikan dan sumbangan tanah sukarela dilakukan melalui konsultasi yang tepat. Sumbangan sukarela tidak terlalu mempengaruhi standar hidup orang-orang yang terkena dampak (donor tidak miskin dan tidak kehilangan lebih dari 5% dari total tanah yang dimiliki; tanah sumbangan bukan tanah leluhur dan di daerah keramat).</p> <p>(iv) Mitigasi yang tepat (kompensasi untuk aset non-tanah yang hilang atau program pemulihan pendapatan dan pendapatan) untuk pengguna lahan yang terkena dampak program .</p>	(i), (ii): UIW, UP3, UP2K, DIV RMD dan DIV RSD (iii): IVA (iv) UIW, UP3, dan UP2K	Dari 2021	<p>(i) Sebagian lengkap. IVA telah menerima dua contoh perjanjian tertulis dengan pemilik tanah untuk pemasangan trafo distribusi.</p> <p>(ii) Lengkap. PLN menjelaskan selama misi verifikasi bahwa tidak ada pembangunan pembangkit listrik tenaga surya PV, mini/mikro hidro dan biogas pada tahun 2020</p> <p>(iii) Tidak lengkap. Karena PLN hanya menyerahkan dua contoh perjanjian tertulis dan tidak ada bukti dokumenter lainnya tentang bagaimana PLN melakukan konsultasi tentang pengadaan tanah dan sumbangan tanah sukarela, IVA tidak dapat memverifikasi indikator ini.</p> <p>(iv) Lengkap. PLN menjelaskan tidak ada aktivitas pekerjaan pada tahun 2020 yang berdampak signifikan terhadap hilangnya aset atau pendapatan non-tanah .</p>
17	<p>(i) Laporan pelaksanaan RBL TW 2 dan TW 4 yang diserahkan ke ADB mencakup hasil konsolidasi dari penyaringan upaya perlindungan dan tindakan program upaya perlindungan.</p> <p>(ii) Dampak kegiatan program terhadap pendapatan / penghidupan orang-orang yang terkena dampak dipantau oleh DIV PPT melalui tinjauan penanganan pengaduan dan catatan kompensasi. Tindakan korektif diterapkan dan</p>	DIV K3L, DIV RSD, dan DIV RMD	Dari 2021	<p>(i) Selesai. PLN telah menyampaikan Laporan Tahunan 2020.</p> <p>(ii) Tidak ditemukan dampak pada mata pencaharian orang-orang yang terkena dampak dari jalur distribusi. Dampak pada penebangan dan penebangan pohon kecil.</p> <p>(iii) Beberapa pelanggan PLN dan tokoh masyarakat menyatakan bahwa masyarakat, termasuk masyarakat adat, sangat diuntungkan dari program kelistrikan. Kesadaran akan keselamatan penggunaan listrik perlu segera diprioritaskan</p>

	didokumentasikan jika dampak buruk pada pendapatan/mata pencaharian diidentifikasi. (iii) Penilaian apakah akses masyarakat adat terhadap listrik telah meningkat pada Tinjauan Tengah Waktu dan akhir Program .			
--	---	--	--	--